

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 2.130,5975 (per 29/05/2009)

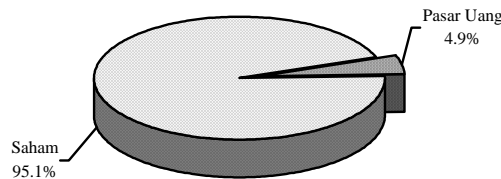
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pendapatan Tetap	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



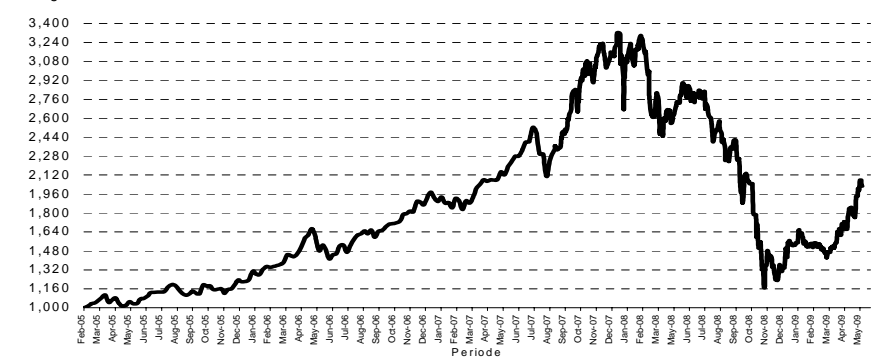
5 Penempatan Utama

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	8.7
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	8.2
BRI	Keuangan	7.9
Gas Negara	Utilitas	6.7
BCA	Keuangan	6.4

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
16.14%	-25.81%	113.06%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- IHSG melanjutkan kenaikan di bulan Mei. Index naik sebesar 11% (dalam Rupiah), meningkatkan kinerja sebesar 41.4% dari awal tahun.
- Sektor pertambangan memimpin rally dan membukukan kinerja sebesar 26.5% akibat harga minyak yang naik 29.7% menjadi USD 66.3/barel. Kinerja sector pertambangan, industri dasar, industri lainnya, property, consumer dan pertanian mengulsi IHSG, sementara kinerja sector perdagangan, infrastruktur dan keuangan tertinggal.
- Penunjang kenaikan terbesar adalah ASII, PGAS, BBRI, BUMI, dan ADRO, sedangkan yang memperoleh kinerja tertinggi dalam persentase adalah BRPT, INKP, SMCB, INDF dan TINS.
- Nilai perdagangan pada Bursa Efek Indonesia kembali pada level yang sudah terlihat sejak November 2007, dimana nilai perdagangan rata-rata harian melambung sebesar 65% menjadi Rp 6.546 triliun. Nilai perdagangan mencapai puncak pada minggu kedua dan minggu ketiga bulan Mei, sebelum akhirnya turun pada akhir bulan minggu ini.
- Seperti bulan-bulan sebelumnya, pasar masih didominasi oleh investor local dan transaksi saham-saham Bakrie. Dominasi transaksi investor local di bursa terhitung sebesar 71.4% sementara saham-saham yang berhubungan dengan Bakrie menyumbangkan 49% dari nilai transaksi bursa.
- Angka inflasi di bulan Mei sebesar 0.04% bulanan (6.04 tahunan), lebih baik dari prakiraan. Inflasi bulanan yang relative stabil terutama dipicu oleh deflasi pada bahan pangan dan sandang. Dengan tingkat inflasi yang rendah, kami memperkirakan Bank Indonesia akan kembali memotong suku bunga sebesar 25 bps menjadi 7% bulan ini.
- Rupiah menguat terhadap USD menjadi 10.290.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Melemahnya USD dan melambungnya harga minyak terus mendorong rally komoditas sejak dua bulan lalu. Menurut kami, ini akan berpengaruh baik pada bursa efek kita karena Indonesia dianggap sebagai Negara komoditas.
- Kami tetap mempertahankan posisi *overweight* pada saham domestic *cyclical* dengan arus kas yang kuat.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.